



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**TERAPI MUSIK KLASIK *MOZART* DAN SEMI *PRONE POSITIONING* UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA KASUS NEONATUS INFEKSI DI RUANG
PERINATOLOGI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG:**

CASE REPORT

NASKAH PUBLIKASI

OLEH:

SANTI KRISTIANI

NIM: 2304097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2024

**TERAPI MUSIK KLASIK *MOZART* DAN SEMI *PRONE POSITIONING* UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA KASUS NEONATUS INFEKSI DI RUANG
PERINATOLOGI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG:
*CASE REPORT***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

OLEH:

SANTI KRISTIANI

NIM: 2304097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

**TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DAN SEMI PRONE POSITIONING UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA KASUS NEONATUS INFEKSI DI RUANG
PERINATOLOGI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG:**

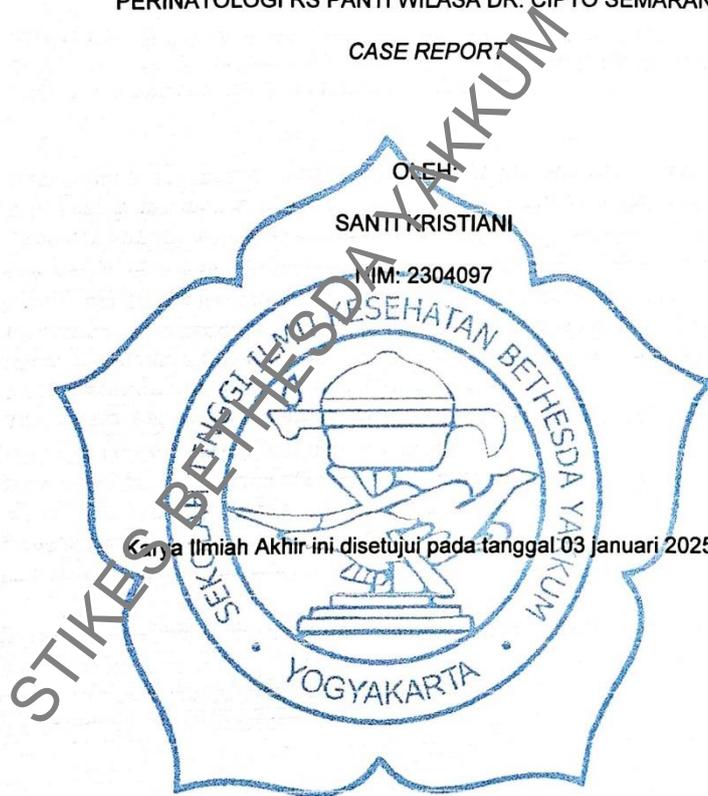
CASE REPORT

Oleh:

SANTI KRISTIANI

NIM: 2304097

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 03 Januari 2025



**Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners**



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

Pembimbing

(Santahana Febrianti, S.Kep., Ns., MSN)

**MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY AND SEMI PRONE POSITIONING
TO REDUCE PAIN IN NEONATAL INFECTION CASES IN THE
PERINATOLOGY ROOM AT PANTI WILASA DR. CIPTO
HOSPITAL SEMARANG: CASE REPORT**

Santi Kristiani¹, Santahana Febrianti², Dyah Kuntawati³

ABSTRACT

SANTI KRISTIANI. "Mozart Classical Music Therapy and Semi Prone Positioning to Reduce Pain in Neonatal Infection Cases in the Perinatology Room at Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital Semarang: Case Report".

Background: Neonates are babies who are at highest risk of experiencing health problems, if they do not receive proper treatment it will have fatal consequences. Neonates with this condition are likely to undergo many invasive procedures that cause pain. One action to reduce the effects of pain and provide comfort is non-pharmacological intervention. This study aims to determine Mozart classical music therapy and semi prone positioning to reduce pain in cases of infectious neonates in the Perinatology Room at Panti Wilasa Dr. Hospital. Cipto Semarang.

Main symptoms: The baby cries loudly due to pain.

Therapeutic intervention: Mozart classical music therapy and semi prone position to reduce pain in cases of infectious neonates.

Outcome: The level of pain after intervention was measured using the NIPS score with a score of 3 which means mild pain, the patient is cooperative and not fussy.

Conclusion: Mozart classical music therapy and semi prone positioning can reduce pain in infected neonate patients.

Keywords: Mozart Classical Music Therapy – Semi Prone Position – Pain – Neonates

i-xii, 1-54 + 3 tables + 6 figures + 6 appendices

Bibliography: 15, 2016 - 2024

¹Student of Professional Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Bethesda Institute for Health Sciences

³Clinical Supervisor, Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital Semarang

**TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DAN SEMI PRONE POSITIONING UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA KASUS NEONATUS INFEKSI DI RUANG
PERINATOLOGI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG:
CASE REPORT**

Santi Kristiani¹, Santahana Febrianti², Dyah Kuntawati³

ABSTRAK

SANTI KRISTIANI. "Terapi Musik Klasik Mozart Dan Semi Prone Positioning Untuk Mengurangi Nyeri Pada Kasus Neonatus Infeksi Di Ruang Perinatologi Rs Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang: Case Report".

Latar belakang: Neonatus merupakan bayi yang berisiko mengalami gangguan kesehatan paling tinggi, apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat maka akan berakibat fatal. Neonatus dengan kondisi tersebut memungkinkan untuk mendapatkan banyak tindakan invasif yang menimbulkan nyeri. Salah satu tindakan untuk mengurangi efek nyeri dan memberikan kenyamanan yaitu intervensi non farmakologi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui terapi musik klasik mozart dan semi prone positioning untuk mengurangi nyeri pada kasus neonatus infeksi di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

Gejala utama: Bayi menangis kencang akibat nyeri.

Intervensi terapeutik: Terapi musik klasik mozart dan posisi semi prone untuk mengurangi nyeri pada kasus neonatus infeksi.

Outcome: Tingkat nyeri setelah intervensi diukur menggunakan skor NIPS dengan hasil skor 3 yang berarti nyeri ringan, pasien kooperatif dan tidak rewel.

Kesimpulan: Terapi musik klasik Mozart dan semi prone positioning dapat menurunkan nyeri pada pasien neonatus infeksi.

Kata Kunci: Terapi Musik Klasik Mozart – Posisi Semi Prone – Nyeri – Neonatus
i-xii, 1-54 + 3 tabel + 6 gambar + 6 lampiran

Kepustakaan: 15, 2016 – 2024

¹Mahasiswa Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Pembimbing Klinik, RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang

LATAR BELAKANG

Neonatus merupakan bayi baru lahir dalam rentang usia 0 sampai 28 hari. Perubahan besar dalam kehidupan bayi terjadi pada masa ini, dari kehidupan di dalam rahim hingga bayi berada diluar rahim. Neonatus merupakan kelompok yang berisiko mengalami gangguan kesehatan paling tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya, apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat maka akan berakibat fatal ¹.

Infeksi neonatus merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi baru lahir. Risiko infeksi pada bayi baru lahir dapat terjadi melalui faktor maternal, faktor neonatal dan faktor lingkungan. Beberapa gejala tingkah laku bayi baru lahir yang mengalami infeksi adalah malas minum, gelisah atau mungkin tampak letargi, frekuensi pernafasan meningkat, berat badan tiba-tiba menurun, muntah dan diare. Penanganan yang dilakukan adalah kompres hangat apabila bayi panas, perhatikan personal hygiene, berikan Air Susu Ibu (ASI), rawat tali pusat yang mengalami infeksi dengan memberi salep yang mengandung neomisin dan basitrasin, berikan injeksi antibiotika berspektrum luas ².

Salah satu tindakan yang dapat diberikan untuk mengurangi efek nyeri dan memberikan kenyamanan akibat tindakan invasif untuk neonatus adalah dengan memberikan analgesik non farmakologi. Pada dasarnya analgesik yang diberikan untuk prosedur invasif sedang pada unit perawatan intensif (NICU) dapat memiliki efek samping prosedur non farmakologis pada neonatus untuk mengurangi nyeri antaralain dengan *positioning bayi*, Terapi Musik, *Facillated tucking* dan *swaddling*, *masase bayi/pijat bayi*, *kangaroo mother care*, pemberian oral glukosa sukrosa, *non nutritive sucking* dan *breastfeeding* ³.

Terapi musik juga merupakan salah satu tindakan mandiri dalam manajemen nyeri, berbagai penelitian menunjukkan bahwa jenis musik yang efektif dalam manajemen nyeri yaitu musik klasik. Terapi musik klasik di berikan selama 30 menit pada ibu *post sectio caesarea* <48 jam dalam keadaan sadar diberikan pada hari pertama, kedua post operasi, serta lembar observasi yang berisi pengkajian nyeri untuk mengukur tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah di berikan terapi musik ⁴.

Positioning pada bayi dapat dilakukan pada neonatus yang menerima perawatan di unit perawatan khusus atau kritis, terutama pada bayi prematur yang dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan saturasi oksigen dan peningkatan volume tidal serta mengurangi nyeri pada bayi ⁵.

LAPORAN KASUS

A. Informasi Terkait Pasien

Pasien atas nama By. Ny R umur 5 hari dengan diagnosis infeksi neonatorum dan keluhan pasien menangis tidak adekuat. Pasien masuk rumah sakit pada hari Jumat, 15 November 2024 pukul 14.00 WIB.

B. Manifestasi/ Temuan Klinis

Sistem saluran nafas tanda-tandanya dispneu, takipneu 80 x/menit, sianosis di sekitar hidung dan mulut, akrosianosis, apneu, warna kulit pucat, retraksi dinding dada diantara lekukan tulang rusuk (intercostal), suhu tubuh bayi 37.9°C, pernafasan tidak teratur respirasi *rate* 80 kali/menit, denyut jantung 184 kali/menit, lekosit darah $110 \cdot 10^3/\text{ul}$. Bunyi nafas terdengar disemua lapang paru dengan melakukan respirasi RR 76 kali/menit tidak teratur, retraksi dada dalam, dispneu nafas dengan bantuan CPAP : PEEP : 7, flow 7, FiO₂ 50%.

C. Perjalanan Penyakit

Pasien lahir SC dari ibu G5 P3 A1 dengan nilai APGAR skor 8-9-10. Berat badan lahir 2620 gram, PB 46 cm, LK: 34 cm, LD: 33 cm, LL: 10 cm, menangis tidak adekuat, umur kehamilan 38 minggu. Ketika pengkajian diambil tanggal 19 November 2024 pukul 07:30 keadaan umum bayi lemah, nafas dengan bantuan CPAP, PEEP 7, FiO₂ 60%, Suhu 37,9°C, HR: 184x/menit, RR 70x/menit, retraksi dada dalam, bayi menangis kuat, skor NIPS 4 nyeri sedang.

D. Etiologi, Faktor Risiko dan Patofisiologi

Infeksi neonatal pada bayi baru lahir dapat ditandai dengan beberapa gejala, di antaranya keterbatasan pengembangan otot, adanya tindakan invasif dan inflamasi, dan ketidakmampuan menelan makanan. Faktor resiko yang terjadi pada bayi ini yaitu terjadinya gangguan pertukaran gas, pola nafas yang tidak

efektif, terjadinya nyeri akut, dan risiko deposit nutrisi. Patofisiologi infeksi neonatal dapat dijelaskan melalui beberapa penyakit infeksi pada bayi, seperti omfalitis, sepsis neonatorum, dan konjungtivitis neonatal.

E. Pemeriksaan Diagnostik

Hasil pemeriksaan laboratorium yaitu Hemoglobin 13,7 g/dL, Leukosit 11,0 10^3 /ul, Hematokrit 38 %, Eritrosit 3,9 10^6 /ul, Trombosit 305 10^3 /ul, MCV 100 fL, MCH 36 pg, MCHC 36 g/dL. Pengkajian keperawatan berdasarkan pola Gordon yaitu pola nutrisi-metabolik (jenis makanan asi/sufor, frekuensi 130 cc/kg bb/ 24 jam, jumlah 14 cc/ 3 jam), status cairan (jenis infus D4:1 8 tpm, frekuensi 8x24, jumlah 192 cc/ 24 jam), pola eliminasi (BAB 2x/ Mekonium, BAK 140 cc/24 jam warna kuning), kebutuhan-tidur (Tidur siang 5 jam, Tidur malam sering terbangun, menangis (rewel)), dan pola kebersihan diri (Selama sakit mandi 2 x sehari).

F. Intervensi Terapeutik

1. Tipe Intervensi Terapeutik yang diberikan

Tipe intervensi yang diberikan pada By. Ny. R mendapatkan tipe intervensi farmakologi dan non farmakologis.

2. Administrasi intervensi terapeutik

a. Farmakologis

By. Ny. R mendapatkan terapi Injeksi Cefotaksime 2x150 mg dan Injeksi Aminophillin 3x8 mg.

b. Non farmakologis

Intervensi yang dilakukan peneliti dalam teknik non farmakologis adalah dengan terapi musik klasik *mozart* dan *semi prone positioning* untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien.

G. Tindak Lanjut/ Out Come

Hasil pengkajian tingkat nyeri dengan kuesioner *Neonatal Infant Pain Scale (NIPS)* didapatkan skor total adalah 4, dimana dengan hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori tingkat nyeri sedang yang masih bisa ditangani dengan pemberian terapi musik klasik *mozart* dan posisi *semi prone* untuk mengurangi nyeri yang dialami oleh pasien.

Hasil pengkajian post intervensi terapi musik klasik *mozart* dan posisi *semi prone* didapatkan skor total adalah 3, dimana dengan hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori tingkat nyeri sedang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pasien sudah mengalami penurunan nyeri dari skor NIPS 4 menjadi skor NIPS 3, maka terapi musik klasik *mozart* dan posisi *semi prone* berkontribusi dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien.

PEMBAHASAN

Hasil *case report* dari kasus By. Ny R yang mengalami nyeri didapatkan hasil :

1. Tingkat nyeri pasien sebelum mendapat terapi musik klasik *mozart* dan posisi *semi prone* berada pada kategori tingkat nyeri sedang dengan skor NIPS 4.
2. Tingkat nyeri pasien setelah mendapat terapi musik klasik *mozart* dan posisi *semi prone* berada pada kategori tingkat nyeri sedang dengan skor NIPS 3.

Nyeri akut yaitu kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Perasaan nyeri pada setiap orang berbeda dalam hal skala maupun tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya.⁶

Dampak dari nyeri yang dialami neonatus yaitu dari tindakan invasif. Dampak jangka pendek dari nyeri antara lain pemecahan cadangan lemak dan karbohidrat, peningkatan morbiditas dan mortalitas, menimbulkan respon fisiologis, perilaku, biokimiawi. Dampak jangka panjang yaitu berupa penolakan terhadap kontak manusia, keterlambatan perkembangan, gangguan neurobehavior, gangguan belajar, kinetik motorik buruk, defisit perhatian, tingkah laku adaptif buruk, kesulitan untuk beradaptasi, peningkatan respon stress hormonal ketika dewasa⁷. Peran perawat bayi dalam rutinitas perawatan diantaranya mengatur posisi tidur bayi dirancang agar pertumbuhan dan perkembangan bayi terpicu serta dapat memperpendek waktu rawat⁸. Pemberian posisi yang tepat dengan kepala bayi dimiringkan ke arah satu sisi baik kanan maupun kiri dengan lengan ditekuk pada dada bayi dan lutut bayi menempel pada dada bayi. Posisi *semi prone* dapat

meningkatkan ventilasi di dalam paru-paru menjadi tidak tergantung sehingga dapat meningkatkan saturasi oksigen. Hal ini terjadi karena ventilasi pada dinding dada menjadi lebih leluasa mengembang. Manfaat *Semi Prone Positioning* diantaranya yaitu meningkatkan volume paru-paru, menurunkan risiko atelektasis pada paru-paru, menunjukkan ekspansi yang lebih baik di bagian dorsal paru-paru, mencegah komplikasi yang disebabkan oleh tingginya konsentrasi oksigen inspirasi dan meningkatkan ekskresi sekresi, meningkatkan saturasi oksigen⁹.

Musik *Mozart* merupakan sebuah alunan santai, tempo lambat, berirama teratur dan nada rendah merupakan sebuah intervensi non farmakologi yang efektif untuk menstabilkan fisiologis karena mengurangi pelepasan agen neuroendokrin tertentu seperti kortisol dan meningkatkan tindakan dari system saraf parasimpatis, menurunkan denyut nadi, laju pernapasan dan respon stress menurut³.

PASIE PERSPECTIVE

Selama proses pemberian intervensi keluarga pasien mampu mengikuti dan menerima intervensi yang diberikan, sebelum dilakukan tindakan sudah dijelaskan terlebih dahulu tujuannya dan sudah ada lembar persetujuan atau *informed consent* yang ditandatangani. Intervensi yang sudah dilakukan pada pasien akan dilanjutkan oleh keluarga untuk melatih keluarga dalam menurunkan nyeri dengan pemberian intervensi *semi prone positioning* dan musik klasik Mozart untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

KESIMPULAN

Hasil studi kasus yang sudah dilakukan pada By. Ny R dengan masalah prioritas utama yaitu nyeri akut dikarenakan terpasang infus dan CPAP melalui intervensi terapi musik klasik Mozart dan posisi *semi prone* didapatkan kesimpulan hasil evaluasi proses setelah dilakukan intervensi selama 15-30 menit menunjukkan respon pasien kooperatif tidak rewel, skor NIPS 4 menjadi skor NIPS 3 dengan kriteria nyeri sedang.

INFORMED CONSENT

Case report ini dilakukan pada pasien By. Ny R sebagai partisipan. Penulis terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada partisipan terkait tujuan dilakukan studi kasus, informasi yang dibutuhkan, serta manfaat dilakukannya studi kasus. Penulis juga telah menjelaskan bahwa informasi dari pasien akan dijaga kerahasiaannya, dan By. Ny R diberikan kebebasan untuk memilih bersedia ataupun menolak untuk menjadi partisipan. Setelah pasien menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi partisipan, tahap selanjutnya penulis melakukan studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniarum, A. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Kemenkes RI
2. Sembiring, Julina Br. 2019. *Asuhan Neonatus, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
3. Istianti, Agustina, and Siti Lestari. 2021. "Pengaruh Metode 5S Dan Terapi Musik LULLABY Terhadap Respon Nyeri Pada Neonatus Yang Dilakukan Pengambilan Darah Vena Di SMC RS Telogorejo." *The Works of Thomas De Quincey, Vol. 1: Writings, 1799–1820*. doi: 10.1093/oseo/instance.00238017
4. Rahayu, Bhkti Yuniarti. 2023. "Efektivitas Terapi Musik Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Anak: A Literature Review." *Holistik Jurnal Kesehatan* 17(7):631–39. doi: 10.33024/hjk.v17i7.12873.
5. Efendi, Defi, Dian Sari, Yanti Riyantini, Novardian Novardian, Dian Anggur, and Pipit Lestari. 2019. "Pemberian Posisi (Positioning) Dan Nesting Pada Bayi Prematur: Evaluasi Implementasi Perawatan Di Neonatal Intensive Care Unit (Nicu)." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 22(3):169–81. doi: 10.7454/jki.v22i3.619.
6. Neila & Sarah. 2017. "No Title." *Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Appendiktomi*. *Jurnal Endurance* 2(3) October 2017 (397-405).
7. Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences: Memaksimalkan Potensi Dan Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*. Jakarta: Daras Books.

8. Witartiningsih, Sri dan Aniroh, Umi. 2022. "Perbedaan Saturasi Oksigen Dan Denyut Jantung Bayi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Posisi Semipronasi Dengan Nesting Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Kabupaten Temanggung." *Journal of Holistics and Health Science* 4(2):270–81. doi: 10.35473/jhhs.v4i2.210.
9. Saputro, Mahmud Gunggung, Akhmad Rifai, Sumardino Sumardino, and Sugiyarto Sugiyarto. 2023. "The Effect Of Prone Position On Oxygen Saturation In Premature Infants." *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan* 6(1):77–87. doi: 10.56013/jurnalmidz.v6i1.2155.

STIKES BETHESDA YAKKUM